

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian kuantitatif korelasi adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih.¹ Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

Variabel Bebas (X) : *Growth Mindset*

Variabel Terikat (Y) : Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kampus 1 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat lengkap di Jalan Ahmad Yani Km. 4,5, Kebun Bunga Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan, Kecamatan Banjarmasin Timur. Dan di kampus 2 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarbaru yang beralamat lengkap Jalan Pandarapan Km. 1, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah wisudawan (*fresh graduate*) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan yang 78 dan 79. Hal-hal yang dipertimbangkan peneliti untuk menjadi subjek penelitian, yaitu:

¹ John Creswell W. *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*, (2013).

1. *Fresh graduate* Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
2. Wisudawan sarjana yang ke-78 & ke-79
3. Berusia 20-25 tahun
4. Sedang mencari pekerjaan
5. Belum bekerja
6. Bersedia menjadi responden

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Secara umum populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, dimana mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Pada penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian merupakan *fresh graduate* angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah mendapat gelar akademik. Secara khusus jumlah populasi penelitian ini sebanyak 1591, dengan rincian wisudawan sarjana ke-78 sebanyak 739 dan wisudawan sarjana ke-79 sebanyak 852 orang.

TABEL 3.1 POPULASI PENELITIAN

No	Fakultas	Angkatan ke-78	Angkatan ke-79
1	Tarbiyah & Keguruan	315	311
2	Syariah	148	147
3	Ushuluddin & Humaniora	66	138
4	Dakwah & Ilmu Komunikasi	42	98
5	Ekonomi & Bisnis Islam	168	158
Total		739	852

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*, (2016).

2. Sampel Penelitian

Secara umum sampel penelitian merupakan bagian atas jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal ini kemudian menjadikan jika populasi penelitian besar, maka penulis tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat pada populasi, misalnya oleh karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi itu. Hal ini kemudian menjadikan penulis mengambil sampel sebagai bagian dari populasi itu sendiri, dimana kesimpulan dapat diberlakukan untuk populasi. Kondisi ini kemudian menjadikan sebuah bahasan penting, dimana sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.³

Kuota sampel dihitung menggunakan tabel dari Isaac dan Michael dengan margin *error* 5% dari total populasi, maka sampel yang didapatkan berjumlah 286 sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- N : Jumlah Populasi
- n : Sampel
- e : Perkiraan Tingkat Kesalahan

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*, (2016).

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer yang didefinisikan oleh Umi Narimawati merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau asli. Data ini didapat langsung dari narasumber dan tidak berbentuk kompilasi atau file-file.⁴ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuesioner yang merujuk pada jawaban beberapa pokok permasalahan yaitu tingkat kecemasan *fresh graduate* dan pengaruh *growth mindset* terhadap kecemasan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yang dilakukan dengan kajian mendalam yang diperoleh dari jurnal, buku, dan lain-lain.⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dalam bentuk angket (kuesioner) yang berisi pernyataan yang harus diisi. Skala berisi empat bentuk jawaban yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pembagian skala akan dilakukan secara langsung maupun secara online, dan sebagian lagi dititipkan kepada rekan peneliti yang dapat dipercaya untuk mampu menyebarkan ke jaringan pertemanannya.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*, (2018).

⁵ Chesley Tanujaya. Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein. *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis* 2.1, 2017: 90-95.

TABEL 3.2 NILAI SKOR SETIAP JAWABAN

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	1	4
Setuju	2	3
Tidak Setuju	3	2
Sangat Tidak Setuju	4	1

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala *growth mindset* dan skala kecemasan memasuki dunia kerja. Skala tersebut memiliki sejumlah butir atau item pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Butir atau item pernyataan *favorable* memiliki arti bahwa pernyataan tersebut memiliki karakteristik yang mendukung atribut yang diukur skala, sedangkan butir atau item pernyataan *unfavorable* memiliki arti bahwa pernyataan tersebut memiliki karakteristik yang tidak mendukung atribut yang diukur skala.⁶

1. Skala *Growth Mindset*

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh *growth mindset* pada *fresh graduate* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Skala *growth mindset* ini diadaptasi dari skripsi Kristiani Dari yang memiliki 16 item. Skala ini menggunakan 4 aspek yang dikemukakan oleh Carol Dweck, yaitu:

- a. keyakinan bahwa intelegensi, bakat dan karakter dapat dikembangkan.
- b. menyakini tantangan atau kesulitan adalah hal penting untuk pengembangan diri.

⁶ Wahyu Widhiarso. Peranan Butir Unfavorabel dalam Menghasilkan Dimensi Baru dalam Pengukuran Psikologi. *Jurnal Psikologi Perseptual* 1.1, 2016.

- c. Usaha dan kerja keras memberikan kontribusi terhadap kesuksesan.
- d. Kritik dan masukan dari orang lain umpan keberhasilan.

TABEL 3.3 BLUEPRINT SKALA GROWTH MINDSET

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
<i>Growth Mindset</i>	Intelegensi, bakat dan karakter dapat dikembangkan	1,2,3,4,5	5
	Tantangan dan kegagalan penting untuk pengemabangan diri	6,7,8,9	4
	Usaha dan kerja keras memberikan kontribusi pada kesuksesan	10,11	2
	Kritik dan saran dari orang lain umpan keberhasilan	12,13,14,15,16	5
	Total		

2. Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan *fresh graduate* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Skala ini diadaptasi dari skripsi Direra Sukmasari. Skala kecemasan menghadapi dunia kerja ini adalah skala yang dikembangkan berdasarkan teori Grennberger & Padesky. Skala ini memiliki 4 aspek yaitu reaksi fisik, pemikiran, perilaku dan suasana hati. Skala terdiri dari 39 item.

TABEL 3.4 BLUEPRINT SKALA KECEMASAN MENGHADAPI DUNIA KERJA

Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Reaksi fisik	Tangan berkeringat	2,3,4	1	11
	Jantung berdebar	5,6	7	
	Pusing-pusing	8		
	Otot tegang	9,10	11	

Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
pemikiran	Memikirkan bahaya secara berlebihan	12	13	10
	Menganggap dirinya tidak mampu menghadapi masalah	15,17	14,16	
	Khawatir dan berpikir tentang hal yang buruk	19,20	18,21	
perilaku	Menghindari situasi saat kecemasan terjadi	22	23,24	9
	Mencoba melakukan hal secara sempurna	25,26		
	Mencoba mencegah bahaya	27,28	29,30	
Suasana hati	Gugup	31	32	9
	Jengkel	33,34		
	Cemas	35,36	37	
	Panik	38,39		
Total		25	14	39

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif secara garis besar berupa mengelompokkan data, menyajikan data setiap variabel, melakukan perhitungan dan menjawab perumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Tujuan analisis data untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian di terima atau tidak.⁷ Analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *excel* dan *SPSS Statistic*.

⁷ Asep Saepul Hamdi, and Erwin Bahruddin. *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. (Deepublish, 2015).

1. Validitas

Validitas adalah ukuran ketetapan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya validitas dapat menunjukkan sejauh mana skala itu dapat mengungkap dengan akurat dan teliti data atribut yang dirancang untuk mengukurnya.⁸ Cara menghitung validitas menggunakan perhitungan dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

N : jumlah subjek penelitian

$\sum x$: jumlah skor butir

$\sum y$: jumlah skor total

$\sum xy$: jumlah perkalian antara skor butir dan skor total

$\sum x^2$: jumlah skor butir kuadrat

$\sum y^2$: skor total kuadrat

2. Realiabilitas

Realiabilitas adalah ukuran keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang memiliki makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran tersebut.⁹ Dalam pengertian lain, pengujian realiabilitas digunakan untuk menilai

⁸ Saifuddin azwar, *penyusunan skala psikologi*, 2 ed. (yogyakarta: pustaka pelajar, 2016).

⁹ Saifuddin azwar, *penyusunan skala psikologi*, 2 ed. (yogyakarta: pustaka pelajar, 2016).

konsistensi awaban seseorang pada berbagai butir pernyataan dari suatu angket.¹⁰ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_i : koefisien realibitas alpha cronbach

k : jumlah butir/item pernyataan

$\sum \sigma_b^a$: jumlah varians per-butir/item pernyataan

Σ_t^2 : jumlah atau total varians

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk melihat apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak. Suatu data dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar 0,05 dan jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.¹¹

4. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi antara variabel bebas dan variabel terikat secara linear atau tidak. Jika taraf signifikansi suatu data 5% dan hasil F hitung lebih kecil dari F tabel maka terdapat linear antara variabel bebas dan terikat. Namun, jika taraf

¹⁰ Haryadi Sarjono, and Winda Julianita. SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset. *Jakarta: salemba empat* 5.2, 2011: 23-34.

¹¹ Fridayana Yudiaatmaja. *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik*, (Gramedia Pustaka Utama, 2013).

signifikansi 5% diperoleh hasil F hitung lebih besar dari F tabel maka variabel tersebut tidak linear.¹²

5. Uji Korelasional

Uji korelasional dikembangkan oleh Carl Spearman pada data yang seluruhnya atau sebagian berskala ordinal. Data yang akan dianalisis harus disusun dalam bentuk T ranking sebelum melakukan pengolahan data. Dasar dalam pengambilan keputusan pada uji korelasional yaitu:

- a. Ho diterima artinya tidak ada korelasi yang signifikan apabila nilai probabilitas atau sig. $> 0,05$. Namun jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.
- b. Ha diterima artinya terdapat korelasi yang signifikan apabila nilai probabilitas atau sig. $< 0,05$. Namun jika nilai sig $> 0,05$ maka Ha ditolak.¹³

Adapun untuk melihat interpretasi hubungan antar variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.5 INTERPRETASI UJI KORELASIONAL

Nilai	Makna
0,00 – 0,19	Sangat rendah / sangat lemah
0,20 – 0,39	Rendah / lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi / kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi / sangat kuat

¹² Duwi Priyatno. Analisis korelasi, regresi dan multivariate dengan SPSS. (Yogyakarta: Gava Media, 2013).

¹³ Linda Rosalina, et al. Buku Ajar Statistika, 2023: 1-123.

6. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Persyaratan uji ini mencakup aspek data yang harus valid dan reliabel, serta berasal dari data primer. Selain itu data harus melewati uji asumsi dasar yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

Dalam pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana, ada dua pertimbangan:

- 1) Perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05
 - a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.
 - b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
- 2) Perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel
 - a) Jika nilai t-hitung $> t$ -tabel, menandakan bahwa variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.
 - b) Jika nilai t-hitung $< t$ -tabel, menandakan bahwa variabel X tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

b. Uji Korelasi Produk Momen

Uji korelasi produk momen atau dikenal juga dengan istilah analisis korelasi pearson bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan linear antara

dua variabel yang terdistribusi secara normal. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara *growth mindset* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara *growth mindset* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja.